



Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perilaku Masyarakat Tentang Hipertensi di Desa Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

The Influence of Health Education on Community Behavior Regarding Hypertension in North Sibalaya Village, Tanambulava District, Sigi Regency

Suwandi^{1*}, Masiti¹, Yolana Abe¹, Listina Paulus¹, Fitriyani Lasawedi¹, Yudistira Ramlan¹, Zen¹ Nabila Pakaya², Alfia Labadjo², Meylan Adam², Siti Khumaira² Nur Ain², Alan Suryatna³ Nur Ainun³, Moh. Andri⁴ Ayu Lestari⁴, Nurcholis⁴ Herman Hatta⁵, Lexy Kareba⁶

¹Mahasiswa Prodi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu

²Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Gorontalo

³Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, STIK Indonesia Jaya Palu

⁴Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu

⁵Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Gorontalo

⁶Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, STIK Indonesia Jaya Palu

*Corresponding author: suwandi90@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 27 Feb, 2025

Revised: 29 Apr, 2025

Accepted: 30 Apr, 2025

Kata Kunci:

Penyuluhan Kesehatan, Hipertensi, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

Keywords:

Health Education, Hypertension, Knowledge, Attitudes, Behavior

Doi: [10.56338/jks.v8i4.7240](https://doi.org/10.56338/jks.v8i4.7240)

ABSTRAK

Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi menjadi salah satu masalah penyakit yang umum terjadi di masyarakat. Seringkali, pengidap hipertensi tidak menunjukkan gejala dan baru diketahui apabila telah terjadi gangguan pada organ seperti gangguan fungsi jantung, stroke, gagal ginjal, bahkan sampai pada kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pada masyarakat mengenai hipertensi di desa Sibalaya Utara wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan pre eksperimen (the one group pre test post test. jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu Masyarakat desa Sibalaya Utara dan sampel sebanyak 20 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Analisis data menggunakan uji Paired Sample T Test, dengan variabel independen penyuluhan kesehatan dan variabel dependen pengetahuan, sikap dan perilaku pada masyarakat mengenai hipertensi di desa Sibalaya Utara wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Hasil analisis diperoleh ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pada masyarakat mengenai hipertensi di desa Sibalaya Utara wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi dengan nilai $p < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pada masyarakat mengenai hipertensi di desa Sibalaya Utara wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is a common disease problem in society. Often, people with hypertension do not show symptoms and are only discovered when organ problems occur, such as impaired heart function, stroke, kidney failure, and even death. The aim of this research is to determine the effect of health education on knowledge, attitudes and behavior in the community regarding hypertension in North Sibalaya village, the working area of the Kamaipura Community Health Center, Tanambulava District, Sigi Regency. This type of research is analytical with a pre-experimental design (the one group pre test post test. The population in this study is the North Sibalaya village community and a sample of 20 people with a total sampling technique. Data analysis uses the Paired Sample T Test, with the independent variable is health education and the dependent variable is knowledge, attitudes and behavior in the community regarding hypertension in North Sibalaya village, the working area of the Kamaipura Community Health Center, Tanambulava District, Sigi Regency regarding hypertension in North Sibalaya village, the working area of the Kamaipura Community Health Center, Tanambulava District, Sigi Regency with a p value < 0.05 . The conclusion of this research is that there is an influence of health education on knowledge, attitudes and behavior in the community regarding hypertension in North Sibalaya village, the Kamaipura District Health Center working area, Tanambulava, Sigi Regency.

PENDAHULUAN

Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi menjadi salah satu masalah penyakit yang umum terjadi di masyarakat. Seringkali, pengidap hipertensi tidak menunjukkan gejala dan baru diketahui apabila telah terjadi gangguan pada organ seperti gangguan fungsi jantung, stroke, gagal ginjal, bahkan sampai pada kematian (Rizalya, dkk. 2022)

Bersamaan dengan gaya hidup modern yang cenderung praktis dan instan, masyarakat menjadi rentan terhadap kebiasaan malas dalam beraktivitas dan mengonsumsi makanan berlemak tinggi, merokok, minum alkohol, kafein, dan terlibat dalam kegiatan yang mengganggu pola tidur. Hal ini berkontribusi pada munculnya berbagai penyakit kronis di kalangan masyarakat, termasuk hipertensi atau tekanan darah tinggi. Hipertensi atau tekanan darah tinggi sering disebut sebagai "silent killer" karena merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas. Banyak orang tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi, yang pada akhirnya dapat menyebabkan komplikasi serius (Fahrezadkk, 2024).

Menurut World Health Organization (WHO) penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang meningkat. Pada tahun 2025 mendatang, diprediksi sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. Presentase penderita hipertensi saat ini paling banyak terdapat di negara berkembang. Laporan WHO menunjukkan sekitar 4 dari 5 penderita hipertensi tidak mendapat pengobatan yang memadai, namun jika negara-negara dapat meningkatkan cakupannya, 76 juta kematian dapat dicegah antara tahun 2023 dan 2050 (Ichsan, dkk. 2024).

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia yang memiliki prevalensi hipertensi yakni sebesar 34,1%, dimana angka ini meningkat dari hasil yang dilakukan pada tahun 2014 yaitu 25,8%. Kesulitan dalam menjelaskan informasi secara sederhana dan minat masyarakat terhadap pencegahan hipertensi masih sangat kurang dan kesadaran masyarakat dalam memeriksakan kesehatannya secara berkala masih belum baik (Tim Riskesdas, 2018).

Hal ini lah yang menjadi masalah kesehatan yang semakin mendesak dimasyarakat, mengingat jumlah penderita hipertensi yang terus meningkat dari tahun ke tahun, faktor-faktor yang terjadi di masyarakat seperti perubahan gaya hidup, pola makan yang tidak sehat, tingkat stres yang tinggi dan kurangnya aktivitas fisik menjadi penyebab utama dari peningkatan kasus hipertensi (Mayasari, 2024). Keberhasilan pengobatan hipertensi dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penatalaksanaan obat antihipertensi. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Pakpahan, M., dkk. 2021).

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Roesman, dkk. 2022).

Perilaku kesehatan merupakan tindakan individu, kelompok, dan organisasi termasuk perubahan sosial, pengembangan dan implementasi kebijakan, peningkatan keterampilan coping, dan peningkatan kualitas hidup. Perilaku kesehatan juga didefinisikan sebagai atribut pribadi seperti keyakinan, harapan, motif, nilai, persepsi, dan elemen kognitif lainnya (Pakpahan, M., dkk. 2021). Penyakit hipertensi paling banyak terjadi di Sulawesi Tengah pada tahun 2020, yakni 105.602 kasus. Kenaikan kasus hipertensi diperkirakan sebesar 80% dan diperkirakan 1,15 juta kasus ditahun 2025. Prevalensi hipertensi pada orang dewasa sebesar 6-15% dan 50% diantaranya tidak menyadari bahwa dirinya terkena hipertensi, Data dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 menunjukkan prevalensi jumlah penduduk yang menderita Hipertensi yang tertinggi yaitu di kabupaten Sigi sebesar 755.279 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Berdasarkan data diatas, perlu dilakukan Tindakan untuk meningkatkan pengetahuan lansia mengenai penyakit Hipertensi. Salah satu bentuk peningkatan pengetahuan dengan pemberian edukasi mengenai penyakit dalam hal ini yaitu penyuluhan kesehatan dengan media. Ini bertujuan sebagai promosi Kesehatan.

Berkaitan dengan hal ini maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melihat pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pada masyarakat sebelum dan setelah penyuluhan mengenai Hipertensi di desa Sibalaya Utara wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan pre eksperimen (the one group pre test post test). Penelitian ini dilakukan di desa Sibalaya Utara wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat di desa Sibalaya Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling yaitu seluruh total populasi dijadikan sampel penelitian. Sebelum dilakukan analisis data maka sebelumnya dilakukan pengolahan terhadap data yang telah diperoleh dari kuesioner. Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap yaitu: editing, coding, cleaning, tabulating dan describing. Selanjutnya dilakukan analisis berupa analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat adalah analisis untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel dari hasil penelitian yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.

Analisis bivariat digunakan untuk mendapatkan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paired sample T test, yang bertujuan untuk menjelaskan hipotesis pengaruh variable independen dan variabel dependen. Untuk memutuskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen (p Value $< 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% (dengan program komputer SPSS 16).

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan Masyarakat di Desa Sibalaya Utara Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

| Karakteristik | (f) | (%) |
|--|----------------------|------------------------------|
| Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan | | |
| Jumlah | 9 11 20 | 45,0 55,0 100,0 |
| Umur | | |
| ≤ 44 | 2 | 10,0 |
| 45 – 54 | 7 | 35,0 |
| 55 - 64 | 2 | 10,0 |
| 65 - 74 | 7 | 35,0 |
| ≥ 75 | 2 | 10,0 |
| Jumlah | 20 | 100,0 |

| | | |
|-------------------|-----------|--------------|
| Pendidikan | | |
| SD SMP SMA D3/S1 | 7 | 35,0 |
| Jumlah | 6 | 30,0 |
| | 6 | 30,0 |
| | 1 | 5,0 |
| | 20 | 100,0 |
| Pekerjaan | | |
| IRT ASN | 10 | 50,0 |
| Petani | 1 | 5,0 |
| Tidak Bekerja | 4 | 20,0 |
| Jumlah | 5 | 25,0 |
| | 20 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 1 menunjukkan jumlah responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sejumlah 11 orang (55%), responden terbanyak berdasarkan umur adalah umur 45 – 54 dan 65 – 74 sejumlah masing-masing 7 orang (35%), responden terbanyak berdasarkan pendidikan adalah SD sejumlah 7 orang (35%), dan responden terbanyak berdasarkan pekerjaan adalah IRT sejumlah 10 orang (50%).

Analisis Bivariat

Tabel 2 Distribusi Rata-Rata Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Mengenai Hipertensi Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat di Desa Sibalaya Utara Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

| Variabel | Mean | Std. Deviation | P Value | N |
|-------------|--------|----------------|---------|----|
| Pengetahuan | | | | |
| Sebelum | 5,6000 | 1,90291 | | |
| Sesudah | 7,8000 | ,59585 | 0,000 | |
| Sikap | | | | |
| Sebelum | 29,80 | 3,915 | | 20 |
| Sesudah | 39,15 | 5,631 | 0,001 | |
| Perilaku | | | | |
| Sebelum | 29,95 | 2,929 | | |
| Sesudah | 39,15 | 5,622 | 0,001 | |

Sumber: Data Primer (2017)

Tabel 2 menunjukkan hasil uji statistik pengetahuan, sikap dan perilaku didapatkan nilai p < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat mengenai hipertensi sebelum dengan setelah diberikan penyuluhan kesehatan.

PEMBAHASAN

Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Masyarakat Mengenai Hipertensi Di Desa Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi Tahun 2025

Hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat mengenai hipertensi sebelum dengan setelah diberikan penyuluhan kesehatan yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Masyarakat Mengenai Hipertensi Di Desa Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan memengaruhi kemampuan responden dalam menyerap informasi terkait hipertensi. Responden dengan pendidikan lebih tinggi (SMA dan D3/S1) menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang lebih signifikan dibandingkan responden berpendidikan rendah (SD dan SMP).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziana et al. (2023), yang melakukan penelitian yang mengkaji pengaruh pendidikan, kesehatan, dan partisipasi angkatan kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia di negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan berperan signifikan dalam meningkatkan aspek pengetahuan dan kesehatan individu.

Penelitian terdahulu yang kedua yang dilakukan oleh Sari et al. (2013), yang menemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat. Individu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dalam menjaga kesehatannya.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Nugroho et al. (2018), penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis komunitas efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terkait kesehatan. Diskusi interaktif dan penggunaan media visual terbukti meningkatkan pemahaman masyarakat. Penelitian saat ini juga menyoroti efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap. Penyuluhan menggunakan pendekatan yang sederhana dan relevan berhasil mendorong perubahan positif pada kelompok responden dengan berbagai tingkat pendidikan dan pekerjaan.

Distribusi pekerjaan responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas berasal dari kelompok ibu rumah tangga (IRT) sebesar 50%, diikuti oleh responden yang tidak bekerja sebesar 25%, petani sebesar 20%, dan aparatur sipil negara (ASN) sebesar 5%.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pekerjaan memengaruhi perilaku kesehatan responden. Ibu rumah tangga dan petani, sebagai kelompok yang mendominasi, menghadapi tantangan dalam mengubah perilaku mereka karena keterbatasan akses informasi dan sumber daya.

Hal ini konsisten dengan temuan Wulandari et al. (2020), yang menunjukkan bahwa pekerjaan memengaruhi kemampuan untuk melakukan pencegahan kesehatan. Orang dengan pekerjaan formal cenderung lebih baik dalam mengadopsi perilaku kesehatan karena memiliki akses informasi yang lebih luas.

Pada penelitian ini mendukung hasil penelitian saat ini, di mana responden dari kelompok ASN menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik dibandingkan kelompok ibu rumah tangga dan petani. ASN memiliki akses informasi dan sumber daya yang lebih memadai melalui pekerjaan mereka. Peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan setelah penyuluhan pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wildayanti & Pratiwi (2023), yang menunjukkan bahwa pekerjaan dengan akses terhadap informasi kesehatan yang terbatas, seperti petani, cenderung memiliki perilaku pencegahan yang lebih rendah. Namun, dengan intervensi berupa penyuluhan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam perilaku mereka.

Penelitian ini mendukung hasil bahwa kelompok petani dalam penelitian saat ini menunjukkan peningkatan perilaku meskipun tidak secepat kelompok ASN. Hal ini menunjukkan efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran meskipun keterbatasan pekerjaan menjadi faktor penghambat.

KESIMPULAN

Terdapat Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan pada masyarakat mengenai Hipertensi di desa Sibalaya Utara wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Terdapat Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap pada masyarakat mengenai Hipertensi di desa Sibalaya Utara wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Terdapat Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perilaku pada masyarakat mengenai Hipertensi di desa Sibalaya Utara wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

SARAN

Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Kamaipura khususnya pengelolah program PTM agar dapat bekerja sama dengan petugas promosi kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan dan demonstrasi tentang Hipertensi guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Hipertensi setiap tahun.

Bagi masyarakat khususnya pasien Hipertensi diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang Hipertensi secara mandiri dan minimal sebulan sekali melakukan pemantauan Kesehatan di Posyandu PTM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. R., & Mustofa, S. (2023). Hipertensi: Gambaran Umum. *Jurnal Majority*, Aditya, N. R., & Mustofa, S. (2023). Hipertensi: Gambaran Umum. *Jurnal Majority*, 11(2), 128-138.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. In *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2018/06/profil-kesehatan-tahun-2020.pdf>
- Fauziana et al., 2023. The Effect of Health, Education, and Labor Force with Urban Population Density as Moderation on Human Development Index in OIC Countries.
- Fahreza, A., Harahap, D. A., & Kasumayanti, N. (2024). HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI DESA TARAI BANGUN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBANG TAHUN 2023. *Excellent Health Journal*, 3(1), 587-591. <https://excellent-health.id/index.php/excellent/article/view/121>
- Ichsan, M. I., Masulili, F., Rantesigi, N., Nurmalisa, B. E., Umar, N., Agusrianto, A.,... & Supirno, S. (2024). Implementasi CERDIK dan PATUH sebagai Upaya Pencegahan Hipertensi di Kelurahan Gebangrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 4(1), 1-9. <https://www.jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/article/view/3837/1172>
- Mayasari, I. G. A. (2024). STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS PROMOSI KESEHATAN DALAM MENCEGAH HIPERTENSI DI PUSKESMAS KARANG TALIWANG. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 955-964. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/123>
- Musakkar & Djafar Tanwir. (2020). Promosi kesehatan: penyebab terjadinya hipertensi (1st ed). CV. Penda persada.
- Notoatmodjo S. (2003). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta (ID): Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. (2003). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta (ID): Rineka Cipta
- Nugroho et al., 2018. Effectiveness of Community-Based Counseling in Improving Health Awareness.
- Nursalam. (2003). Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta (ID): EGC
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., & Maisyarah,

- M. (2021). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan: Yayasan Kita Menulis.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia (PERHI). (2021). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021. Indonesia Social Hipertensi Indonesia. 2021;1–90.
- Purnamasari, E. F., Meutia, R. (2023). Minum obat pada pasien penderita hipertensi di rumah sakit advent medan. *Jambura Journal of Health Science*
- Puskesmas Kamaipura. 2023. Profil Puskesmas Kamaipura. Sigi: Rekam Medik.
- Roesman, B. K., Eddy, S., Salsabila, A., Nur, E. S. R., Ali, N., & Ayu, R. (2022). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU PASIEN HIPERTENSI TERHADAP TATALAKSANA HIPERTENSI DI KLINIK DOKTER 24